

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan judul “Pemaknaan Suami Terhadap Istri yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik di Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri” adalah metode penelitian hukum yang bersifat empiris (*empirical law research*). Penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik berupa perilaku verbal yang didapatkan dari wawancara atau perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Penelitian hukum empiris berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum di suatu lingkungan masyarakat.<sup>41</sup>

Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya.<sup>42</sup>

Pendekatan dalam penelitian hukum empiris adalah pendekatan *socio-legal*. Pendekatan ini memerlukan berbagai disiplin ilmu sosial dan hukum untuk mengkaji keberadaan hukum positif (negara). Pendekatan *socio-legal* adalah studi hukum, yang menggunakan pendekatan

---

<sup>41</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

<sup>42</sup> Zaenudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2018), 18.

metodologi ilmu sosial dalam arti yang luas sehingga menjadi penting karena mampu memberikan pandangan yang lebih holistik atas fenomena hukum di masyarakat.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu salah satu pendekatan yang terdapat pada metode penelitian kualitatif yang mempelajari setiap masalah dengan cara memberi makna atau menginterpretasikan suatu fenomena. Metode fenomenologi yang digunakan adalah fenomenologi deskriptif, yakni dengan menumbuhkan pandangan akan pengalaman hidup dalam berumah tangga terhadap peran yang dijalankan oleh pasangan suami istri. Peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pengalaman pembagian peran dalam rumah tangga terhadap istri yang bekerja sebagai buruh pabrik melalui penelitian ini.

Fokus penelitian dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung mengenai suatu fenomena yang terjadi, sehingga dari pengumpulan data tersebut dideskripsikan bagaimana suami memaknai istri yang bekerja sebagai pekerja buruh pabrik di dekat Desa Mojoayu. Dalam hal ini, lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di Desa Mojoayu, Kec. Plemahan, Kab Kediri.

---

<sup>43</sup> Jonaedi Effendi Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Prenadamedia Group, t.t.), 149.

## B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk memahami makna dari fenomena yang terjadi di lapangan. Hal ini yang adalah alasan peneliti harus menjadi *instrument key* dalam penelitian.<sup>44</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan dengan mengidentifikasi alasan memilih lokasi, karakteristik lokasi, dan bagaimana peneliti memilih lokasi. Penulisan tempat harus jelas, mulai dari keadaan geografis, program dan suasana sehari-hari di sekitar lokasi tersebut. Pemilihan lokasi didasarkan pada banyak pertimbangan daya tarik, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan lokasi yang dipilih secara matang diharapkan dapat menemukan sesuatu yang baru dan bermakna. Selain itu, peneliti harus memberikan argumen yang sesuai dengan kenyataan bahwa ia telah memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian. Jika peneliti alasan dari pemilihan lokasi karena peneliti pernah bekerja di tempat dan telah mengenal orang-orang kunci maka dalam memilih lokasi tersebut dianggap tidak tepat.

Lokasi peneliti berada di Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Adapun sebab peneliti menjadikan Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, yaitu:

---

<sup>44</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 10.

1. Di lokasi tersebut terdapat suatu pabrik, yaitu PT. Keong Nusantara Abadi yang pekerjanya yang didominasi para istri dari warga Desa Mojoayu.
2. Fenomena yang terjadi masih ada hingga sekarang.

#### **D. Sumber Data**

Pada umumnya jenis sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya<sup>45</sup>. Sumber data tersebut berasal dari data-data yang diperoleh dengan cara yang terstruktur sehingga yang dihasilkan benar-benar valid. Peneliti menggali sumber data dengan cara mencari informasi kepada beberapa suami warga Desa Mojoayu yang istrinya bekerja sebagai pekerja buruh pabrik. Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan cara wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui orang yang melakukan penelitian dan berasal dari sumber-sumber yang telah ada dan merupakan data pendukung.<sup>46</sup> Data tersebut diantaranya berasal dari buku-buku tentang pembagian peran suami istri dan jurnal ilmiah sejenisnya yang membahas tentang pola relasi suami istri .

---

<sup>45</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 56.

<sup>46</sup> 58.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian, karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data.<sup>47</sup> Sesuai dengan penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dengan fenomena yang ada. Observasi dalam penelitian kualitatif harus berdasarkan konteks ilmiah. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap sesuatu yang akan diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan masalah yang perlu diteliti. Sedangkan wawancara yang digunakan adalah analisis resepsi dengan wawancara mendalam, dimana subyek penelitian dapat memberi pemaknaan terhadap fenomena yang ada dalam penelitian ini.

---

<sup>47</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Jakarta: Deepublish, 2021), 32.

Peneliti menggunakan proses wawancara secara resmi dan terstruktur, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan yang bersifat fleksibel tetapi tidak keluar dari tujuan wawancara yang ditetapkan. Tujuan wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak terkait diwawancarai dan diminta pendapat dan keterangannya. Wawancara terstruktur merupakan suatu teknik pengumpulan data, apabila peneliti lebih mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Maka dalam wawancara ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara dan kamera untuk memudahkan terlaksananya wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data tertulis menggunakan analisis data dan dokumentasi foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian dari informan.

Teknik pengolahan data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto saat wawancara dengan informan yakni para suami dari warga Desa Mojoayu, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri yang istrinya bekerja sebagai pekerja buruh pabrik di PT. KNA Mojoayu.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun data dengan sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam suatu pola, dan memilih mana yang penting untuk selanjutnya dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Taylor menjelaskan bahwa analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis atau ide seperti yang disarankan dan sebagai suatu usaha untuk memberikan bantuan tema pada hipotesis. Dengan demikian, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema agar hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Terdiri dari rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, membuat tabel data berdasarkan variabel dari seluruh informan, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 133.

Pada penelitian ini digunakan analisis data domain. Analisis domain menghasilkan gambaran secara utuh tentang situasi sosial atau objek yang sedang diteliti. Data diperoleh dari *grandtour* dan *minitour question*. Hasil yang diperoleh berupa gambaran umum tentang objek yang sebelumnya belum diketahui. Dalam hasil analisis ini, informasi yang diperoleh tidak terlalu mendalam dan masih dangkal, tetapi domain situasi sosial telah ditemukan. Proses analisa data yang dilakukan secara bertahap ini diantaranya:

1. Mencatat hasil wawancara secara langsung dari informan, yaitu para suami bagaimana ia memaknai istrinya yang bekerja sebagai buruh pabrik yang bekerja dari pagi hingga petang dan disertai alasan jika mengingat kebutuhan keluarga sebagian besar dicukupi oleh istri dan pemenuhan kebutuhan keluarga adalah tanggung jawab suami secara mutlak.
2. Menganalisis alasan yang melatarbelakangi suami mengizinkan istri bekerja dari pagi hingga petang dan bagaimana pelaksanaan tugas domestik yang umumnya dibebankan kepada istri.
3. Menyimpulkan alasan fenomena tersebut masih ada hingga sekarang.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada bagian ini, data yang disajikan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki tingkat validitas tinggi. Maka peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam

laporan penelitian, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti teoritis), pengecekan anggota dan penelusuran relevansi hasil. Peneliti setidaknya dapat memverifikasi hasil yang ditransfer ke konteks lain (*transferability*), ketergantungan konteks (*dependability*), dan apakah dikonfirmasi pada sumbernya (*confirmability*).

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika berfungsi untuk menjelaskan secara singkat terkait tentang isi pokok penelitian, yang berisi konsep teoritis maupun data yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian tersebut memberikan gambaran secara integral antara bagian satu dengan bagian yang lain dari penelitian ini, yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman, judul, halaman pengesahan, persetujuan pembimbing, persembahan, motto, abstrak serta kata pengantar dan juga daftar isi, secara garis besar bagian isi terdiri dari 5 bab, setiap bab terdiri dari bagian-bagian sub bab yang membahas terkait masih dengan topik pembahasan dalam pengkajian. Bab tersebut terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan.

Bab ini memuat latar belakang tentang mengapa penelitian ini di laksanakan, rumusan masalah, serta fokus penelitian.

Bab II: Landasan Teori.

Bab ini berisi kajian terhadap beberapa teosri dan referensi yang menjadi landasan mendukung penelitian ini, diantaranya

adalah teori Konsep Pemaknaan, Pekerja Buruh, Peran Wanita dan Pola Relasi.

Bab III: Metodologi penelitian.

Bab ini memuat secara rinci mengenai metode penelitian, kehadiran peneliti, dan lokasi penelitian serta hal-hal yang masih berkaitan dengan hal tersebut di atas, antara lain seperti sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV: Paparan data dan Temuan penelitian.

Bab ini membahas tentang paparan dan temuan data hasil wawancara dari penelitian yang dilakukan dengan pokok penelitian, yaitu pemaknaan suami terhadap istri yang bekerja sebagai buruh pabrik.

Bab V: Pembahasan.

Bab ini berisikan pembahasan yang berkaitan dengan hasil paparan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

Bab VI: Penutup.

Berisi kesimpulan yang menunjukkan keseluruhan sejak pembahasan di atas, mencakup jawaban terhadap rumusan masalah serta saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teori praktisnya.